



KARYA ILMIAH AKHIR

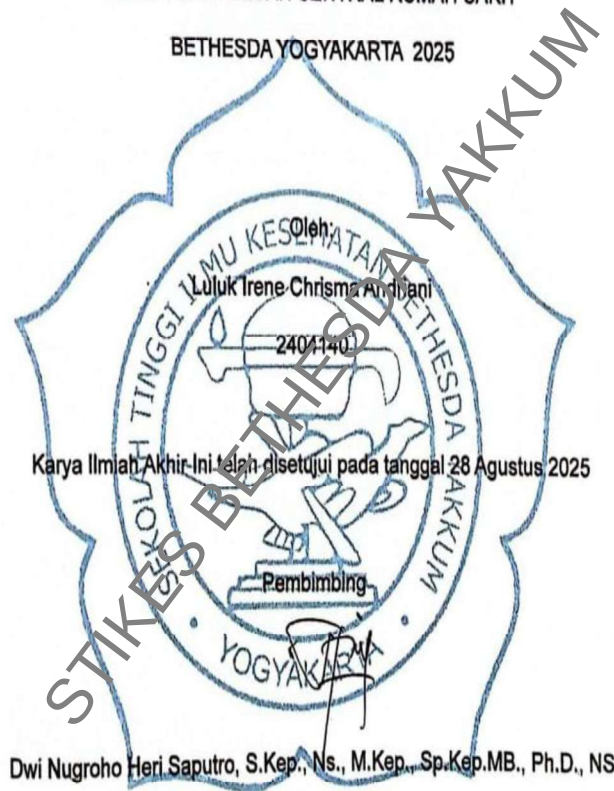
**CASE REPORT: PENGARUH PEMBERIAN POSISI FOWLER TERHADAP
STATUS OKSIGEN PADA PASIEN PASCA OPERASI SEPTOPLASTY
DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA 2025**

**DISUSUN OLEH
LULUH IRENE CHRISMA ANDRIANI
2404140**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
2025**

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT : PENGARUH PEMBERIAN POSISI FOWLER
TERHADAP STATUS OKSIGEN PADA PASIEN PASCA OPERASI
SEPTOPLASTY
DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA 2025



Karya Ilmiah Akhir Ini telah disetujui pada tanggal 28 Agustus 2025

Dwi Nugroho Heri Saputro, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS

HALAMAN PENGESAHAN

CASE REPORT: PENGARUH PEMBERIAN POSISI FOWLER TERHADAP
STATUS OKSIGEN PADA PASIEN PASCA OPERASI SEPTOPLASTY
DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA 2025

Disusun Oleh:

Luluk Irene Chirsma Andrian

2404140

Pembimbing:

(Dwi Nugroho Heri Saputro, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS)

Mengesahkan,
Ketua STIKES Bethesda Yakkum
Yogyakarta

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners



(Nurita Ikahandya, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS)

(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

ABSTRAK

Latar Belakang: Septum deviasi dapat mengakibatkan terjadinya kelainan pada hidung maupun sinus paranasal. Gejala klinis yang dapat timbul berupa sumbatan pada hidung, epistaksis, nyeri kepala, maupun gejala akibat terjadi rinosinusitis. Diagnosis septum deviasi ditegakkan berdasarkan gejala klinis, pemeriksaan fisik dengan melakukan rinoskopi anterior maupun dengan nasoendoskopi.

Tujuan: Mengetahui manfaat posisi *fowler* terhadap status oksigenasi pada pasien *post* operasi dengan general anastesi di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Metode: Metode penelitian ini adalah *pre-post test* dengan melakukan intervensi posisi *fowler* pada pasien *post* operasi dengan general anastesi di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Hasil: Intervensi posisi *fowler* dilakukan sebanyak 1 kali dan dilakukan evaluasi terhadap status oksigenasi setiap lima menit dan menunjukkan terdapat perubahan nilai saturasi oksigen

Kesimpulan: Peneliti menyimpulkan bahwa posisi *fowler* dianggap efektif untuk meningkatkan status oksigenasi pada pasien *post* operasi, namun terapi non farmakologis ini membutuhkan waktu yang lama karena keefektifan posisi *fowler* ini akan lebih efektif jika dilakukan berulang dalam rentang waktu tertentu sehingga tidak ideal sebagai intervensi pada kasus hipoksia berat.

Kata Kunci : Posisi *Fowler* – Status Oksigenasi – *Post Operasi*

ABSTRACT

Background: A deviated septum can cause abnormalities in the nose and paranasal sinuses. Clinical symptoms may include nasal obstruction, epistaxis, headaches, and symptoms of rhinosinusitis. The diagnosis of a deviated septum is based on clinical symptoms and a physical examination using anterior rhinoscopy or nasoendoscopy.

Objective: Knowing the benefits of the position fowler on oxygenation status in patients post surgery with general anesthesia at the Central Surgical Installation of Bethesda Hospital Yogyakarta.

Method: The research method used was a pre-post test with fowler's position intervention on post operative patients under general anesthesia at the Central Surgery Unit of Bethesda Hospital in Yogyakarta.

Results: The Fowler's position intervention was done once and an evaluation of the oxygenation status was carried out every five minutes and showed changes in the oxygen saturation value.

Conclusion: Researchers concluded that the Fowler position is considered effective in improving oxygenation status in post-operative patients, but this non-pharmacological therapy takes a long time because the effectiveness of the Fowler position is more effective when repeated within a certain time frame, making it less than ideal as an intervention in cases of severe hypoxia.

Keywords: Fowler's Position - Oxygenation Status -Post Operation

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh karna anugerah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan Karya Ilmiah Akhir dengan judul “*Case Report : Pengaruh Pemberian Posisi Fowler Terhadap Status Oksigen Pada Pasien Pasca Operasi Septoplasty Di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2025*” Dalam proses penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini peneliti telah dibantu oleh berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dr. Edy Wibowo, Sp. M., MPH, Selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS. Selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS Selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Bapak Dwi Nugroho Heri Saputro, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS. Selaku Pembimbing Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Bapak Ns. Untung Sajugo, S.Kep Selaku Kepala Ruang sekaligus Pembimbing Klinik di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
7. Seluruh perawat dan staf Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

8. Teman-teman Ners XXVI yang telah membantu memotivasi dan memberikan semangat untuk menyelesaikan laporan Karya Ilmiah Akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian Karya Ilmiah Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi meningkatkan kesempurnaan laporan Karya Ilmiah Akhir di waktu yang akan datang. Semoga laporan karya ilmiah akhir ini bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2025

Luluk Irene Chrisma Andriani

2404140

DAFTAR ISI

KARYA ILMIAH AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
BAB II TINJAUAN LITERATUR	5
A. Konsep Operasi.....	5
1. Definisi.....	5
2. Klasifikasi Operasi	5
3. Indikasi Operasi.....	6
4. Risiko Komplikasi Operasi	8
5. Persiapan Pre Operasi	9
B. Konsep Septum Deviasi.....	10
1. Definisi.....	10
2. Etiologi.....	11
3. Patogenesis.....	11

4. Manifestasi Klinis	12
5. Penatalaksanaan	12
6. Komplikasi	15
C. Konsep General Anastesi	16
1. Definisi	16
2. Teknik General Anastesi	17
3. Stadium Anastesi	18
4. Keuntungan dan Kerugian	19
D. Konsep Posisi Fowler	20
1. Definisi	20
2. Tujuan Posisi Fowler	21
3. Mekanisme Fisiologi Fowler	21
4. Kontraindikasi Penerapan Posisi Fowler	21
E. Konsep Status Oksigenasi	22
1. Definisi	22
2. Proses Oksigenasi	23
3. Masalah Kebutuhan Oksigen	24
BAB III TINJAUAN KASUS	27
A. Informasi Terkait Pasien	27
1. Informasi Umum Pasien	27
2. Informasi Spesifik Dari Pasien	27
3. Keluhan Utama dan Gejala Yang Dialami	28
4. Keluhan Tambahan	28
5. Riwayat Penyakit	28
B. Manifestasi Atau Temuan Klinik	28

C. Perjalanan Penyakit	28
D. Etiologi dan Faktor Risiko	29
E. Pemeriksaan Diagnostik	29
1. Pemeriksaan Laboratorium	29
2. Pemeriksaan Radiologi	29
F. Intervensi Terapeutik	30
1. Tipe Intervensi Terapeutik	30
2. Administrasi Intervensi Terapeutik	30
G. Asuhan Keperawatan	30
1. Diagnosa Keperawatan	30
2. Luaran Keperawatan	30
3. Intervensi Keperawatan	31
H. Tindak Lanjut Outcome	31
BAB IV PEMBAHASAN	33
A. Pembahasan	33
B. Patient Perspective	38
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Laboratorium.....	29
Tabel 2. Pemantauan Status Oksigenasi Pasien.....	31

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Persetujuan Pasien

Lampiran 2. *Informed Consent*

Lampiran 3. SOP Posisi Semi Fowler

Lampiran 4. Tabel Pemantauan Saturasi Oksigen

Lampiran 5. Resum Asuhan Keperawatan

Lampiran 6. Lembar Konsultasi

STIKES BETHESDA YAKKUM